

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu jenis yang memberikan secara rinci, baik tentang karakteristik suatu kelompok atau individu atau tentang hubungan antara variabel-variabel tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku pemeliharaan kesehatan gigi terhadap status kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi kelas V di SDN Bimoku Kota Kupang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Bimoku Kota Kupang yang ada di wilayah Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Bimoku Kota Kupang yang berjumlah 106 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
&= \frac{106}{1+106(0,1)^2} \\
&= \frac{106}{1+ (106 \times 0,01)} \\
&= \frac{106}{2,06} \\
&= 51,4
\end{aligned}$$

Jadi sampel dalam penelitian sebanyak 51 responden dengan kriteria inklusi yaitu, yang hadir pada saat penelitian, responden yang kooperatif, yang bersedia menjadi responden penelitian, dan yang mendapatkan persetujuan orang tua.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Adiputra dkk., 2021).

Keterangan rumus pengambilan sampel slovin:

n = ukuran sampel atau jumlah responden

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian pengambilan sampel yang masih bisa ditoleril .

Dalam rumus *Slovin* ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10 – 20 % dari populasi.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas yaitu pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi, sikap pemeliharaan Kesehatan gigi dan tindakan pemeliharaan Kesehatan gigi.
2. Variabel terikat yaitu status kebersihan gigi dan mulut.

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

NO	Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur
1.	Pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi	Pemahaman seseorang tentang sesuatu yang diketahui tentang kesehatan gigi	Kuesioner	Pertanyaan berjumlah 10 nomor yang berisi tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi. Pengukurannya dengan mengisi pilihan pernyataan benar dan salah, jawaban benar diberi nilai 1, dan jawaban salah diberi nilai 0 Kriteria: Baik : 68-100 Cukup :34-67 Kurang : 0-33
2.	Sikap pemeliharaan Kesehatan Gigi	Reaksi seseorang terhadap kebersihan gigi dan mulut	Kuesioner	Pertanyaan berjumlah 10 nomor yang berisi tentang sikap pemeliharaan kesehatan gigi. Pengukurannya dengan mengisi pilihan pernyataan benar dan salah, jawaban benar diberi nilai 1, dan jawaban salah diberi nilai 0 Kriteria: Baik : 68-100 Cukup :34-67 Kurang : 0-33.

3.	Tindakan pemeliharaan Kesehatan Gigi	Suatu kegiatan yang dilakukan seseorang terhadap apa yang didapatkan terhadap kesehatan gigi	Kuesioner	Pernyataan berjumlah 10 nomor yang berisi tentang tindakan pemeliharaan kesehatan gigi. Pengukurannya dengan mengisi pilihan pernyataan benar dan salah, jawaban benar diberi nilai 1, dan jawaban salah diberi nilai 0 mengenai tindakan kesehatan gigi. Kriteria: Baik : 68-100 Cukup : 34-67 Kurang : 0-33
4.	Status Kebersihan Gigi dan Mulut	Kondisi kebersihan gigi dan mulut seseorang yang diukur dengan OHI-S yang di dapat dari penjumlahan debris indeks dan kalkulus indeks.	Form pemeriksaan OHI-S	Pemeriksaan langsung dengan menggunakan alat diagnostik set dan <i>disclosing agent</i> . Kriteria: Baik : 0-1,2 Sedang : 1,3-3,0 Buruk : 3,1-6,0

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden tentang tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan kesehatan gigi yang terdiri dari 10 butir pernyataan benar salah.

a. Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi

Pengetahuan responden tentang kesehatan gigi diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 butir pernyataan benar dan salah, setiap butir jawaban yang benar diberi skor 1, dan butir jawaban yang salah diberi skor 0, sehingga skor tertinggi adalah 10 dan terendah 0. Jumlah nilai yang diperoleh dijadikan rentang skor 0 sampai 100, yaitu dengan menggunakan rumus: jumlah jawaban benar dibagi 10 dikali 100. Skor

yang diperoleh dibuat kategori berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu dengan menentukan skor tertinggi dan terendah dari nilai pengetahuan tentang penyakit gig. Pengetahuan murid dibagi menjadi tiga kategori yaitu kurang, cukup dan baik. Kategori pengetahuan kurang rentang nilai perolehan 0-33, pengetahuan cukup dengan nilai perolehan 34-67, pengetahuan baik dengan nilai perolehan 68-100. Kuesioner diadopsi dan dimodifikasi. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang penyakit gigi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Responden Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi

No	Pernyataan	Jumlah	Nomor aitem
1	Pemahaman tentang penyebab terjadinya penyakit gigi dan mulut	3	2,3,4
2	Pemahaman tentang pencegahan penyakit gigi dan mulut	3	1,5,6,7
3	Pemahaman tentang upaya pengobatan gigi dan mulut	2	9,8, 10
Total pernyataan		10	10

b. Sikap pemeliharaan Kesehatan Gigi

Sikap terhadap kesehatan gigi diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 butir pernyataan. responden tentang kesehatan gigi diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 butir pernyataan benar dan salah, setiap butir jawaban yang benar diberi skor 1, dan butir jawaban yang salah diberi skor 0, sehingga skor tertinggi adalah 10 dan terendah 0. Jumlah nilai yang diperoleh dijadikan rentang skor 0 sampai 100, yaitu dengan menggunakan rumus: jumlah jawaban benar dibagi 10 dikali 100. Skor yang diperoleh dibuat kategori berdasarkan Penilaian Acuan

Patokan (PAP), yaitu dengan menentukan skor tertinggi dan terendah dari nilai pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi. Pengetahuan murid dibagi menjadi tiga kategori yaitu kurang, cukup dan baik. Kategori pengetahuan kurang rentang nilai perolehan 0-33, pengetahuan cukup dengan nilai perolehan 34-67, pengetahuan baik dengan nilai perolehan 68-100. Kuesioner diadopsi dan dimodifikasi. Kisi-kisi kuesioner sikap terhadap penyakit gigi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Responden Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi

No	Pernyataan	Jumlah	Nomor aitem	
			Benar	Salah
1	Keyakinan terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (kognitif)	5	1,3,4	2,6
2	Perasaan terhadap kesehatan gigi dan mulut (afektif)	3	8, 10	9
3	Kecenderungan bertindak terhadap kesehatan gigitan mulut (konotatif)	2	5, 7	
Total pernyataan		10	7	3

c. Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi

Persepsi responden terhadap kesehatan gigi diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 butir pernyataan. responden tentang kesehatan gigi diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 butir pernyataan benar dan salah, setiap butir jawaban yang benar diberi skor 1, dan butir jawaban yang salah diberi skor 0, sehingga skor tertinggi adalah 10 dan terendah 0. Jumlah nilai yang diperoleh dijadikan rentang skor 0 sampai 100, yaitu dengan menggunakan rumus: jumlah jawaban benar dibagi 10 dikali 100. Skor yang diperoleh dibuat kategori

berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu dengan menentukan skor tertinggi dan terendah dari nilai pengetahuan tentang penyakit gigi. Pengetahuan murid dibagi menjadi tiga kategori yaitu kurang, cukup dan baik. Kategori pengetahuan kurang rentang nilai perolehan 0-33, pengetahuan cukup dengan nilai perolehan 34-67, pengetahuan baik dengan nilai perolehan 68-100. Kuesioner diadopsi dan dimodifikasi. Kisi-kisi kuesioner Tindakan terhadap sakit gigi dapat dilihat pada Tabel 6

Tabel 6. Distribusi Kisi-Kisi Kuesioner Tindakan Responden Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi

No	Pernyataan	Jumlah	Nomor aitem	
			Benar	Salah
1	Tindakan terhadap gejala atau tanda sakit gigi	3	1, 2, 4	
2	Tindakan yang akan dilakukan mengatasi sakit	5		3, 5, 6, 7, 8
3	Pencegahan yang dilakukan untuk memelihara kesehatan gigi	2		9, 10
	Total pernyataan	10	3	7

2. Format Pemeriksaan Status Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)

G. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan data mengenai pengetahuan, sikap, dan tindakan kesehatan gigi dari siswa

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh langsung dari biodata siswa (jumlah, nama, jenis kelamin), wawancara dengan siswa-siswi dan kepala sekolah, serta pemeriksaan gigi pada siswa-siswi di SDN Bimoku Kota Kupang.

H. Jalannya Penelitian

1. Pra penelitian
 - a. Menentukan lokasi penelitian yaitu di SDN Bimoku Kota Kupang
 - b. Meminta ijin kepada kepala sekolah SDN Bimoku Kota Kupang menjadi lokasi penelitian
 - c. Pengambilan data awal penelitian
 - d. Mengidentifikasi siswa-siswi yang akan dijadikan objek penelitian
 - e. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada seluruh responden
 - f. Memberikan *informed consent* pada siswa untuk diberikan pada orang tua atau persetujuan penelitian
2. Pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan lembar *informed consent*
 - b. Memberikan kuesioner kepada responden
 - c. Mengumpul kembali kusioner yang sudah diisi
 - d. Memeriksa status kebersihan gigi dan mulut menggunakan indeks OHI-S
 - e. Pemeriksaan kelengkapan data
3. Akhir

- a. Penyusunan data
- b. Pengklasifikasi data
- c. Analisa data

I. Analisis Data

Analisis deskriptif untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel, yaitu variabel bebas pengetahuan, sikap dan tindakan kesehatan gigi dengan variabel terikat yaitu Status Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S).